

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan suatu Negara yang terletak di daerah ber iklim tropis dan mempunyai 2 musim di setiap tahun nya yakni musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasa nya berlangsung dalam kurun waktu 6 bulan dalam setahun. Namun seiring berjalan nya waktu perubahan cuaca dan iklim menyebabkan sebagian wilayah di Indonesia mengalami perhitungan musim kemarau dan musim hujan yang tidak menentu. Musim kemarau biasa nya berlangsung dari bulan April-Oktober dan musim hujan terjadi pada bulan Oktober-April.

Tropis sebagai klimatologi alam Indonesia tentu memiliki peran terhadap keberlangsungan sumber daya hidrologi yang ada. Di kabupaten sumenep musim kemarau terjadi relatif panjang yakni berkisar 6,5 bulan dengan rata-rata 1,5 hari dengan setidaknya 1 mm curah hujan dan musim hujan relatif pendek berkisar 5,5 bulan dengan curah hujan rata-rata 21,5 hari dengan sedikitnya 1 mm. Hal itulah yang mengakibatkan ketersediaan air sebagai penyedia air pada musim kemarau menjadi sangat terbatas. Sehingga dapat dikatakan bahwa kuantitas air yang ada di daratan dipengaruhi oleh curah hujan dan volume air yang dihasilkan.

Kondisi ini berakibat pada terbatasnya ketersediaan air di permukaan baik dari segi jumlah maupun kapasitas alirannya. Maka dari itu untuk mengatasi terjadinya kekeringan, Pemerintah Kabupaten Sumenep membangun embung dalam upaya pengembangan dan konversi sumber daya air.

Embung jika didefinisikan adalah bangunan konservasi air berbentuk kolam untuk menampung air hujan dan air limpasan serta sumber air lainnya untuk mendukung usaha pertanian, perkebunan dan peternakan terutama pada musim kemarau (Prasetyo, 2020). Embung yang akan diuraikan dalam penelitian ini yakni Embung Air Baku Aeng Merah yang ada Di Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep.

Permasalahan yang dialami pada Embung ini adalah bila melihat dari fakta sejarah pembangunan Embung Aeng Merah ini secara geografis merupakan bekas sungai kecil yang dimanfaatkan pada sektor pertanian sekitar, dengan adanya eksploitasi lahan yang cukup besar dalam upaya penggalian pembangunan embung ini berpengaruh pada ketersediaan aliran air dalam arus sungai yang akhirnya menyebabkan air sungai di lokasi hilir untuk dimanfaatkan pada lahan pertanian menjadi berkurang.

Penurunan fungsi embung ini ditandai dengan berkurangnya ketersediaan air saat musim kemarau terutama di daerah hilir, tidak berjalannya kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan embung, serta kurangnya perhatian dan pemahaman dari masyarakat mengenai sistem kinerja embung. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kinerja Embung Di Desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kriteria embung yang baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep?
- b. Bagaimana cara untuk memaksimalkan fungsi embung di desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep?

### **1.3 Cakupan Masalah**

Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana evaluasi kinerja embung di desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep ?
- b. Bagaimana dampak pembangunan embung di desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep terhadap lingkungan khususnya ketersediaan sumber daya air ?

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan permasalahan ini yakni bagaimana evaluasi kinerja embung di desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi kinerja embung di desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep.

## 1.6 Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi dan wawasan bagi perkembangan ilmu mengenai evaluasi kinerja embung di desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna dalam memberikan pemahaman khususnya bagi peneliti terkait evaluasi kinerja embung di desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep.

#### b. Bagi Praktisi

Diharapkan bisa menjadi referensi bagi kinerja berikutnya dalam pemeliharaan embung pada aspek ketersediaan sumber daya air.

#### c. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi dan menjadi edukasi asukan dalam pengelolaan dan pemeliharaan kualitas dan lingkungan ketersediaan air.